

**PENGARUH INSTRUMEN MONETER SYARIAH TERHADAP  
PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH PADA SEKTOR PERTANIAN DI  
INDONESIA TAHUN 2010-2021**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ZUNI MAGHFIROH**

**NIM. 18108010058**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**ANGGARI MARYA KRESNOWATI. S. E., M. E.**

**NIP. 19920107 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH INSTRUMEN MONETER SYARIAH TERHADAP  
PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH PADA SEKTOR PERTANIAN DI  
INDONESIA TAHUN 2010-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ZUNI MAGHFIROH**

**NIM. 18108010058**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**ANGGARI MARYA KRESNOWATI. S.E., M.E.**

**NIP. 19920107 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1144/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INSTRUMEN MONETER SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH PADA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA TAHUN 2010-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUNI MAGHIROH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010058  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 630ec480caa2f



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630ebcd83c470



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 630eb055a7ed



Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 630ed42d535aa

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Zuni Maghfiroh  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

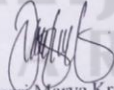
Nama : Zuni Maghfiroh  
NIM : 18108010058  
Judul : Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Pada Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2010-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Magelang, 10 Agustus 2022  
Pembimbing

  
Anggar Marya Kresnowati. SE., ME.  
NIP. 19920107 000000 2 301

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuni Maghfiroh  
NIM : 18108010058  
Jurusan Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Pada Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2010-2021” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Penyusun

  
Zuni Maghfiroh  
NIM. 18108010058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuni Maghfiroh  
NIM : 18108010058  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **“Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Pada Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2010-2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir penyusun selama tetap mencantumkan nama penyusun sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini penyusun buat dengan sebenarnya.

Magelang, 22 Agustus 2022

Telah menyatakan,



Zuni Maghfiroh

18108010058

## HALAMAN MOTTO

My Heart is at ease knowing that what was meant for me will never miss me, and  
that what missed me was never meant for me

(Imam Syafi'i)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT atas kenikmatan, kekuatan serta Karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini

Kedua orang tua saya, Bapak Slamet dan Ibu Rochmah yang telah dengan sepenuh hati memberikan doa tanpa henti, kasih sayang dan dukungan untuk kesuksesan para putra dan putrinya

serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata**

1. Bila *ta' marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup dengan *harakat fathah, kasrah dan dammah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Żawî al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

### K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.

- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan, Taufiq dan sebagainya.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Terhadap Pembiayaan perbankan Syariah Pada Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2010-2021”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridha Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun menyampaikan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terima kasih tersebut penyusun haturkan kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Afdawaiza M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I.,M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku ketua dan sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa selalu memberi arahan, masukan dan juga bimbingan kepada penyusun dalam proses penyelesaian skripsi.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Rochmah serta kakak-kakak tersayang, yang selalu memberikan dukungan perhatian, kasih sayang dan senantiasa selalu mendoakan penyusun.
9. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan kesempatan bagi penyusun untuk selalu berproses di organisasi.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan, keluarga besar Ekonomi Syariah Angkatan 2018, Teman-teman KKN Desa Tejosari yang telah memberikan dukungan dan banyak pelajaran selama mengemban pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
11. Dan semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyusun tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penyusun hargai. Akhir kata, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Magelang, 10 Agustus 2022

Penyusun



Zuni Maghfiroh



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRACT .....	xxiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II .....	11
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	11
A. Landasan Teori .....	11
1. Transmisi Kebijakan Moneter .....	11
2. Kebijakan Moneter Syariah .....	12
3. Instrumen Moneter Syariah .....	13

4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) .....	15
5. Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) .....	16
6. Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS).....	18
7. Equivalent Rate Pembiayaan.....	19
8. Teori Preferensi Likuiditas.....	21
9. Pembiayaan Perbankan .....	23
10. Sistem Pembiayaan Bank Syariah untuk Usaha Pertanian.....	24
11. Sektor Pertanian .....	27
<b>B. Telaah Pustaka .....</b>	<b>29</b>
<b>C. Pengembangan Hipotesis .....</b>	<b>43</b>
<b>D. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>48</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
<b>1. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>48</b>
<b>2. Definisi Operasional variabel.....</b>	<b>48</b>
<b>3. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>50</b>
1) Uji Stasioneritas Data .....	51
2) Pemilihan Lag Optimum.....	52
3) Uji Stabilitas VAR.....	53
4) Uji Kointegrasi .....	53
5) Uji Kausalitas .....	54
6) Vector Error Correction Model (VECM).....	54
7) Impulse Response Function (IRF) .....	54
8) Forecast Error Variance Decomposition (FEVD) .....	55
<b>BAB IV .....</b>	<b>56</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
<b>A. Deskripsi Objek Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>B. Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>56</b>
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	56

2. Analisis VAR/VECM .....	54
<b>C. Pembahasan</b> .....	70
1. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021 .....	70
2. Pengaruh Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) terhadap pembiayaan pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021 .....	73
3. Pengaruh Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) terhadap pembiayaan pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021 .....	75
4. Pengaruh <i>Equivalent Rate</i> Pembiayaan (ERP) Terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian di Indonesia tahun 2010-2021 .....	76
<b>BAB V</b> .....	78
<b>PENUTUP</b> .....	78
<b>A. Kesimpulan</b> .....	78
<b>B. Saran</b> .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81
<b>LAMPIRAN</b> .....	85
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	113

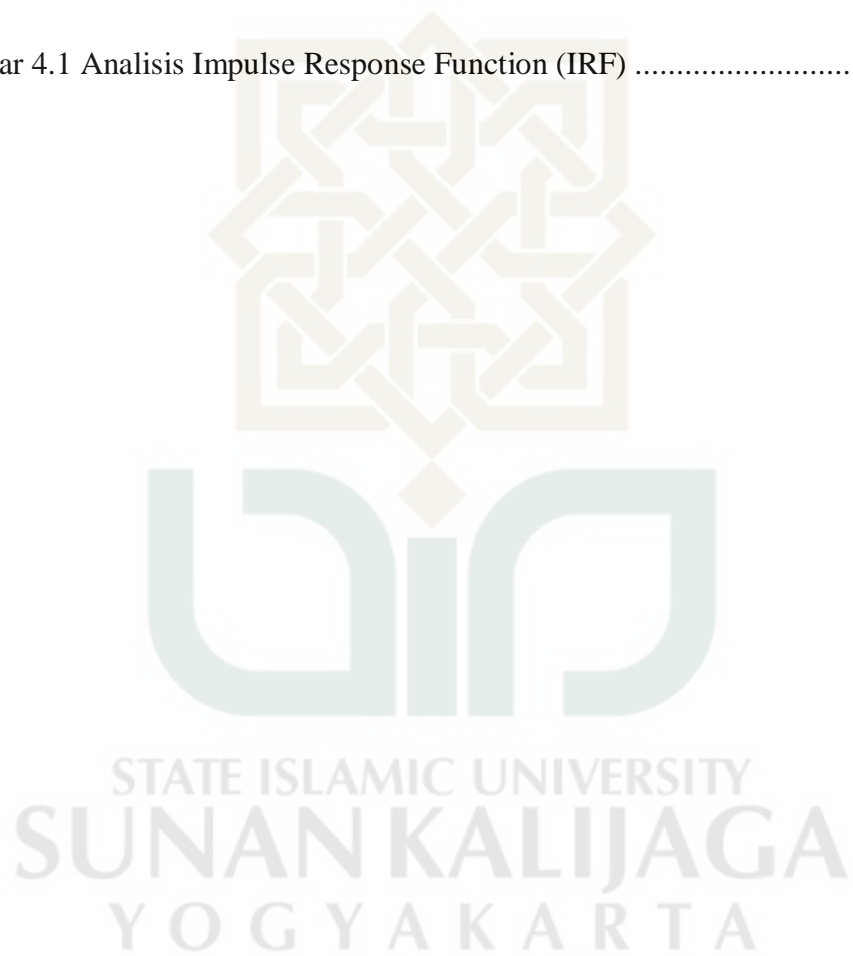
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Utama 2017-2021 .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Pengujian Lag Optimum.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Uji Stabilitas VAR.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Uji Kausalitas .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.7 Estimasi VECM Jangka Pendek .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.8 Estimasi VECM Jangka Panjang.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji FEVD .....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Operasi Moneter Bank Indonesia .....	15
Gambar 4.1 Analisis Impulse Response Function (IRF) .....	65



## ABSTRAK

Pertanian adalah salah satu sektor yang memainkan peranan penting dalam perekonomian. Salah satu masalah yang dihadapi sektor pertanian Indonesia adalah permodalan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh instrumen moneter syariah terhadap pembiayaan syariah ke sektor pertanian. Variabel independent dalam penelitian ini adalah instrumen moneter Syariah: SBIS, PUAS, FASBIS dan Equivalent Rate Pembiayaan . Adapun Sumber data yang diolah adalah statistik industri perbankan Syariah dari bulan Januari 2010 hingga Desember 2021, dan metode analisis penelitian ini menggunakan VAR/VECM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SBIS, PUAS dan FASBIS berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan pertanian. Sedangkan Euivalent Rate pembiayaan pertanian berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian.

Kata kunci: pembiayaan pertanian, instrumen moneter syariah, VECM



## ABSTRACT

*Agriculture is one sector that plays an important role in the economy. One of the main problems faced by the agricultural sector is capital. The purpose of this study was to determine the effect of Islamic monetary instruments on Islamic financing in the agricultural sector. The independent variables in this study are Islamic monetary instruments: SBIS, PUAS, FASBIS and the Equivalent Rate of Financing. The source of the data processed is the statistics of the Islamic banking industry for the period January 2010 to December 2021, and the analysis method used in this study is VAR/VECM. The results showed that SBIS, PUAS and FASBIS had a significant negative effect on agricultural financing. Meanwhile, the equivalent level of agricultural financing has a significant positive effect on the financing of the agricultural sector.*

*Keywords: agricultural financing, sharia monetary instrument, VECM*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berkontribusi dan memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Sayifullah & Emmalian, 2018). Sektor tersebut menjadi bagian mendasar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sekaligus sebagai sumber pendapatan, sumber kebutuhan dan ketergantungan masyarakat dunia dalam memenuhi kebutuhan pangan saat ini dan masa mendatang (Fkun & Pareira, 2021; Ramadanty & Toharudin, 2019).

Sektor pertanian juga mampu menjadi penyangga perekonomian nasional saat terjadinya krisis ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat ketika krisis ekonomi di tahun 1997-1998, sektor industri pada saat itu diharapkan menjadi sektor yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi tidak mampu bertahan (Suhendra, 2005). Sehingga menimbulkan pengangguran besar-besaran dan sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang harus menanggung beban tersebut karena banyaknya tenaga kerja dari kota. Tahun 1998-2000, sektor pertanian menjadi penolong perekonomian Indonesia karena kenaikan nilai tukar AS dari komoditas ekspor sektor pertanian. Pada saat itu, sektor pertanian hanya tumbuh sekitar 1,9% per tahun, artinya angka tersebut belum mampu membangun lapangan pekerjaan dan juga menyerap tenaga kerja baru dari desa (Bustanul Arifin, 2004).



Pada awal pandemi Covid-19, sektor pertanian menjadi satu-satunya sektor yang tumbuh positif sebesar 2,15% dan juga berkontribusi terhadap PDB naik menjadi 13,7% di tahun 2020. Selain itu, sektor pertanian juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 88,57% pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021, sektor pertanian berkontribusi terhadap PDB sebesar 13,28%. Menurut Dewi, et al. (2016), ada sembilan sektor yang berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dan sektor pertanian menjadi sektor yang paling besar berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Berdasarkan Tabel 1.1, di bawah ini, sektor pertanian menyerap tenaga kerja paling sebesar selama pandemic Covid-19 yaitu sebesar 38,224.371 juta orang bekerja. Peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja berdampak besar yang akan mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini menjadi penting dalam pembangunan nasional dan pertahanan perekonomian (Sepriani & Yuliawati, 2022).

Tabel 1. 2 Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Utama 2017-2021

	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, kehutanna dan Perikanan	35.924.541	36.577.980	35.450.291	38.224.371	37.130.676
Industri Pengolahan	17.558.632	18.535.303	19.197.915	17.482.849	18.694.463
Perdagangan Besar Dan Eceran:	22.477.345	23.460.412	24.163.931	24.702.695	25.736.110

Sumber : Sakernas (2021), data diolah

Posisi sektor pertanian yang cukup penting sebagai sumbangsih dan penopang perekonomian Indonesia, akan tetapi perkembangan sektor pertanian tidak luput dari berbagai masalah dan tantangan, terutama keterbatasan dana atau modal dalam mengembangkan usaha pertaniannya (Aidah et al., 2021). Seiring berjalannya waktu, kebutuhan modal dalam sektor pertanian akan terus mengalami peningkatan diikuti dengan meningkatnya harga-harga kebutuhan pertanian. Permasalahannya, mereka tidak sanggup untuk mendanai usahanya dengan modal sendiri (Saragih, 2017). Sehingga, perlu modal dari lembaga pembiayaan, dalam hal ini perbankan. Pada kenyataannya, lembaga keuangan syariah kurang berminat dalam membiayai sektor pertanian karena risiko yang besar (*high risk industry*) dan sangat bergantung pada alam (Nurlaeli et al., 2021).

Asaad (2011) menyatakan kurang aktifnya komunikasi antara pelaku usaha sektor pertanian dan instansi keuangan serta minimnya informasi yang dimiliki lembaga keuangan mengakibatkan kurangnya ketertarikan lembaga keuangan untuk menyalurkan dananya pada sektor pertanian. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2020 menunjukkan jumlah pembiayaan untuk sektor pertanian sebesar 15,27 triliun dengan persentase total pembiayaan sebesar 3,97 persen (Brahmantyo & Kornitasari, 2022). Jika mengingat pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat disayangkan jika porsi pembiayaan sektor pertanian yang diambil hanya sedikit dimana notabenehnya sektor tersebut menjadi penyumbang terbesar kedua dalam perekonomian nasional.

Perkembangan perbankan syariah mengakibatkan transmisi moneter yang tidak hanya berpengaruh pada bank konvensional, tetapi juga mempengaruhi bank syariah. Sehingga, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menerapkan *dual monetary system* yang bertanggungjawab menjaga dan memelihara kestabilan moneter syariah dan konvensional dalam upaya mencapai kesejahteraan (Devi & Cahyono, 2021).(Warjiyo, 2004) .

Di Indonesia, salah satu instrumen moneter syariah adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) menjadi pengganti instrumen moneter sebelumnya, yaitu Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan telah digunakan sejak tahun 2008. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) memiliki jalur transmisi tersendiri terhadap sektor riil yang mana akan berpengaruh pada jumlah dana yang disalurkan di sektor riil (Ramadhan & Beik, 2013). Instrumen moneter syariah tersebut menjadi alternatif bagi perbankan syariah dalam menjamin keamanan dananya. Karena jika terjadi inflasi, masyarakat lebih tertarik menabung daripada penyaluran dana di bank syariah.

Pembiayaan berhubungan kuat dengan tingkat keuntungan yang dihimpun oleh bank syariah. Kegiatan operasional bank syariah melarang adanya bunga bank (riba) sehingga diganti dengan instrumen lain seperti bagi hasil, *fee*, dan bonus (Imronjana Syapriatama, 2017). Menurut Septindo (2013), bagi hasil merupakan bagian terpenting dalam sistem moneter syariah dan menjadi gambaran dari kinerja sektor riil. Otoritas moneter Islam perlu

menentukan *tools* baru sebagai alternatif dalam mengatur kebijakan moneter tanpa menggunakan suku bunga. Maka dari itu, dapat digunakan instrumen *rate of return* sebagai alternatif suku bunga (Juhro et al., 2020). Indikasi persentase imbalan atas investasi direpresentasikan menggunakan *equivalent rate* pembiayaan.

Menurut Fathimah (2008), dalam upaya peningkatan efisiensi pengelolaan dana syariah, Bank Indonesia membentuk Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS). Sehingga, disaat bank syariah mengalami kesulitan dalam penyaluran dana dapat menanamkannya pada instrumen moneter yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia seperti SBIS dan PUAS. Semakin tinggi imbal hasil PUAS, maka dana yang ditempatkan di instrumen PUAS akan semakin besar dan bisa mengurangi porsi pembiayaan sektor pertanian.

Instrumen moneter syariah lainnya yang digunakan dalam rangka pengendalian moneter adalah Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS). Bank syariah menggunakan FASBIS sebagai alat pengelolaan likuiditas dana perbankan, sehingga akan mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. FASBIS memberikan keuntungan bagi dana perbankan syariah yang menganggur agar bisa dimanfaatkan dan tetap produktif (Herianingrum & Fathy, 2016).

Menurut penelitian Ramadhan (2012) dan Septindo (2016) menyatakan bahwa Surat Berharga Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Surat Berharga Bank Indonesia (SBI) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan

sektor perbankan, Sedangkan menurut Nirmala dan Putri (2021) Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan perbankan. Hasil yang berbeda dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Beik (2013) yang menyatakan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh positif terhadap pembiayaan pertanian dan juga penelitian yang dilakukan oleh Rusida dan Suherman (2018) menunjukkan bahwa Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) berpengaruh positif terhadap penyaluran dana.

Penyaluran dana berupa pembiayaan syariah ke sektor pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor eksternal yaitu instrumen moneter baik berupa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) ataupun Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS). Oleh karena, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Pada Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2010-2021”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan perbankan syariah pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021?

2. Bagaimana pengaruh Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) terhadap pembiayaan perbankan syariah pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021?
3. Bagaimana pengaruh Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) terhadap pembiayaan perbankan syariah pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021?
4. Bagaimana pengaruh *equivalent rate* pembiayaan perbankan syariah pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) terhadap pembiayaan pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) terhadap pembiayaan pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *equivalent rate* pembiayaan terhadap pembiayaan pada sektor pertanian di Indonesia tahun 2010-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini menambah pengetahuan, wawasan dan literatur mengenai instrumen moneter syariah dan pembiayaan sektor pertanian di Indonesia sekaligus memberikan peluang untuk mengembangkan ilmu dan teori yang diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Bagi kalangan akademisi, diharapkan dengan hasil penelitian ini bisa menambah informasi dan juga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi perbankan, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dalam melaksanakan fungsi bank sebagai Lembaga intermediasi.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini sebagai gambaran umum yang dapat dijadikan informasi dalam pengambilan kebijakan yang tepat bagi perkembangan sektor pertanian Indonesia.
5. Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah mengenai pembiayaan perbankan syariah terhadap sektor pertanian di Indonesia.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas lima bagian yang menggambarkan penelitian yang dilakukan secara garis besar sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan**

Bagian bab ini menggambarkan dan menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan, tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang akan dilakukan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: Landasan Teori**

Bagian bab II diuraikan tentang landasan teori relevan yang digunakan dalam penelitian serta bahasan mengenai telaah pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini akan membahas rancangan dan tahapan penelitian Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, definisi operasional variabel, dan alat analisis statistik serta asumsi-asumsi yang digunakan untuk mengolah data.

### **BAB IV: Hasil Penelitian dan pembahasan**

Inti dari penelitian ini adalah terletak pada bab ini. Bab ini memaparkan temuan-temuan dari hasil olah data serta pembahasan penjelasan mengenai implikasinya terhadap hipotesis dan juga akan dijelaskan dari hasil penelitian yang telah diolah



## BAB V: Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya yang disesuaikan dengan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi berupa daftar rujukan atau referensi , lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sebagai instrumen moneter syariah, SBIS berpengaruh negatif terhadap pembiayaan perbankan syariah pada sektor pertanian karena ketika bank syariah mengalokasikan dananya di instrumen SBIS, maka jumlah pembiayaan perbankan pada sektor pertanian akan menurun. Artinya bank syariah akan lebih memilih menyimpan dananya dalam bentuk SBIS daripada menyalurkannya pada sektor pertanian. Karena, alokasi dana pada SBIS risikonya jauh lebih rendah dibandingkan menyalurkannya pada sektor riil. Dengan demikian, SBIS sesuai dengan fungsi diterbitkannya, yaitu sebagai instrumen penyerap likuiditas.
2. Sebagai salah satu jalur transmisi moneter syariah, Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) menurunkan jumlah penyaluran pembiayaan sektor pertanian. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji IRF bahwa pembiayaan merespon negatif ketika adanya *shock* pada variabel PUAS yang menunjukkan bahwa naiknya imbal hasil PUAS akan menurunkan pembiayaan. Kontribusi PUAS terhadap pembiayaan jauh lebih besar daripada SBIS yang dapat dilihat dari hasil uji FEVD.

3. Berdasarkan hasil uji VECM jangka panjang variabel Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) ternyata memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian. Pada hasil pengujian IRF menunjukkan respon negatif ketika adanya *shock* pada FASBIS, artinya kenaikan FASBIS akan menurunkan penyaluran pembiayaan sektor pertanian.
4. Variabel *equivalent rate* pembiayaan pertanian menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan perbankan syariah pada sektor pertanian di Indonesia. Artinya, ketika ERP naik, maka pendapatan perbankan syariah akan mengalami peningkatan dan sebagian hasil pendapatan ini bisa disalurkan pada sektor pertanian sehingga jumlah pembiayaan pada sektor pertanian meningkat.

## **B. Saran**

1. Bank Indonesia perlu mendorong peranan perbankan dalam peningkatan proporsi pembiayaan pada sektor pertanian agar dapat memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.
2. Bagi peneliti sejenis dan selanjutnya, dapat memakai metode yang lain agar bisa dijadikan pembandingan karena variabel yang digunakan masih sangat terbatas dalam penelitian ini. Diharapkan, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang lebih bervariasi

3. Bagi peneliti selanjutnya periode pengamatan dapat ditambahkan atau diperpanjang sehingga hasil yang ditunjukkan dapat memperlihatkan kondisi jangka panjang dan juga dapat meneliti pada sektor yang lain selain sektor pertanian, misalnya: sektor properti, konstruksi, komunikasi maupun sektor lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2009). *Ekonometrika :pengantar dan Aplikasinya*. EKONISIA.
- Aidah, Q., Dwi, Y., & Anugrah, Y. (2021). *Pembiayaan Bank Syariah dalam Sektor Pertanian*. 2(1), 27–39.
- Alam, A., & Rusgianto, S. (2022). The Determinant of Shariah Financing in the Agricultural Sector: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(4), 287–298. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no4.0287>
- Anshori, A. R. (2019). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Non Performing Financing (NPF) dan Sertifikat Bank Indonesia Syari'ah (SBIS) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syari'ah di Indonesia. *Jurnal MAPS(Manajemen Perbankan Syariah)*, 2(2), 71–90. <https://doi.org/10.36587/probank.v3i1.238>
- Arno, A. K., Ishak, I., & Kamal, F. (2021). The Performance of Competitiveness of Sharia Banking (Indonesia-Pakistan) Using Porter's Diamond Theory. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 261–284. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v7i2.4188>
- Ascarya, A. (2012). Alur Transmisi Dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 14(3), 283–315. <https://doi.org/10.21098/bemp.v14i3.360>
- Beik, I. S., & Aprianti, W. N. (2013b). Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Syariah Untuk Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 31(1), 19–36.
- Brahmantyo, A., & Kornitasari, Y. (2022). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2), 1–21.
- Bustanul Arifin. (2004). *Analisis Ekonomi Pertanian Idonesia*. KOMPAS.
- Cahyono, E. F. (2019). Pengaruh Instrumen Moneter Konvensional Dan Instrumen Moneter Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(5), 364. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20185pp364-378>
- Devi, W. L., & Cahyono, E. F. (2020). Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (Sbi), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Umkm Oleh Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 499. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp499-512>
- Ekananda, M. (2020). *Analisis Ekonometrika untuk Keuangan*. Salemba Empat.
- Farma, J. (2018). Prospek dan Tantangan Perbankan Syariah Dalam Pembiayaan Sektor Pertanian. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 5(2), 52–67.

- Firdaus, M., Ghufron, S., Hakim Aziz, M., & Alshodiq, M. (2005). *Konsep dan Implementasi Bank Syariah* (1st ed.). Renaisan.
- Fkun, E., & Pareira, M. S. (2021). Strengthening the Agriculture Sector as a Locomotive of Economic Development in Border Areas Indonesia-Timor Leste (Study TTU Regency). *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 560(Acbleti 2020), 93–97. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210615.019>
- Hawa, R. D. K., & Rosyidi, S. (2019). Pengaruh Dpk, Imbal Hasil Sbis, Puas, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(12), 1004. <https://doi.org/10.20473/vol5iss201812pp1004-1019>
- Herianingrum, S., & Fathy, U. M. (2016). Analisis Mekanisme Transmisi Moneter Jalur Pembiayaan Bagi Hasil Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 2(2), 125–148.
- Imronjana Syapriatama. (2017). Transmisi Kebijakan Moneter Jalur Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. *Transmisi Kebijakan Moneter Jalur Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia*, 8(2), 1–11.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Kencana Prenada Media group.
- Juhro, S. M. (2020). *Pengantar Kebanksentralan: Teori dan Kebijakan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Juhro, S. M., Syarifuddin, F., & Sakti, A. (2020). *Ekonomi Moneter Islam: Suatu Pengantar*. rajawali Pers.
- Kiswanto, W. A. W. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Profit And Loss Sharing). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 437–446. <https://doi.org/10.22219/jrak.v3i2.2111>
- Machmud, A., & Rukmana. (2010). *Bank Syariah: Teori, kebijakan dan studi empiris di Indonesia*.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi*. Erlangga.
- Misfah Bayuni, E., & Ascarya. (2010). Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Terhadap Stabilitas Besar Moneter Dalam Sistem Moneter Ganda Di Indonesia. *TAZKIA: Islamic Finance & Business Review*, 5(1), 76–100.
- Muftiatun, Syarifah, L., & Salam, A. N. (2021). Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 2(1), 1–15. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>
- Mughits, M., & Wulandari, R. (2016). Kontribusi Pembiayaan Bank Syariah untuk Sektor Pertanian di Indonesia Contribution of Islamic Bank Financing for Agricultural Sector in Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 4(1), 61.
- Nasution, Z. (2016). Model Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2).

- Nazaria, Z., & Sapari. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2460–0585), 18.
- Nikmah, S. K., & Hidayati, A. N. (2021). *The Effect of Sharia Monetary Transmission on Murabahah Financing in Sharia Banks in Indonesia*. 1(1), 30–37.
- Ningsih, K. (2013). Jalur Pembiayaan Bank Syariah Dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia. *Universitas Brawijaya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Nirmala, T., & Putri, R. A. (2022). Analisis Perbandingan Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Properti Di Indonesia Periode 2014-2020. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 107–128. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11369>
- Nurlaeli, F., Akuntansi, J., Tegal, P. S., Muhtadi, N. A., Syariah, J. A., Abdilah, A. I., & Syariah, J. P. (2021). *Analisis Peran Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah pada Sektor Pertanian di Kabupaten Brebes*. 1(2), 36–47.
- Pohan, A. (2008). *Potret Kebijakan Moneter*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rachman, S., & Herianingrum, S. (2018). Pengaruh Instrumen Sertifikat Bank Indonesia (Sbi), Pasar Uang Antar Bank (Puab), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Pasar Uang Antar Bank Syariah (Puas) Terhadap M2 Di Indonesia Periode 2009-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20181pp78-92>
- Rafay, A., & Farid, S. (2019). Islamic banking system: a credit channel of monetary policy—evidence from an emerging economy. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 32(1), 742–754. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1579662>
- Ramadanty, A. Z., & Toharudin, U. (2019). From Agriculture To Indonesia. *International Conference of One Asia Community*, 1(1), 114–116. <http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/oneasia/article/view/474>
- Ramadhan, M. M., & Beik, I. S. (2013). Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana ke Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 1(2), 175–190. <https://doi.org/10.29244/jam.1.2.175-190>
- Rusydia, A. S. (2009). Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 11(4), 345–367. <https://doi.org/10.21098/bemp.v11i4.345>
- Saragih, F. H. (2017). Pembiayaan Syariah Sektor Pertanian. *Jurnal Agrica*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.31289/agrica.v10i2.1458>
- Sayifullah, S., & Emmalian, E. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 66–81. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4962>
- Sepriani, W., & Yuliawati. (2022). Penyerapan Tenaga Kerja Oleh Sektor Pertanian

- Tahun 2016-2021. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 10–19.
- Septindo, D., Novianti, T., & Lubis, D. (2016a). Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Konvensional terhadap Penyaluran Dana ke Sektor Pertanian di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.29244/jam.4.1.1-18>
- Septindo, D., Novianti, T., & Lubis, D. (2016b). Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Konvensional terhadap Penyaluran Dana ke Sektor Pertanian di Indonesia The Effect of Sharia and Conventional Monetary Instrument towards Agriculture Fund Distributions. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 4(1), 1–18.
- Suhendra, E. S. (2005). Peranan Sektoe Pertanian Dalam pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Pendekatan Input-Output. *Proceding, Seminar Nasional PESAT*, 23–24.
- Sulvyah, A., Sihombing, L., & Thomson, S. (2019). Analisis Identifikasi Peran Sub Sektor Tanaman Pangan Terhadap Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 10(2).
- Susanti, V. (2015). Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia. *I-Finance*, 1(1), 123–142. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v1i1.320>
- Syarifuddin, F., & Sakti, A. (2021). *Instrumen Moneter Islam*. Rajawali Press.
- Warjiyo, P. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia* (Issue 11, pp. 1–46).
- Warto, W., & Budhijana, R. B. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2009 - 2019. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1724>
- Widayatsari, A. (2014). Pasar Uang Antarbank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 4(2), 94–116.
- Winarno, W. W. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. UPP STIM YKPN.
- Yuningsih, A., & Afandi, A. (2020). Analisis Pembiayaan Sektor Jasa Dunia Usaha pada Perbankan Syariah di Indonesia [Analysis of Business Services Sector Financing in Islamic Banking in Indonesia]. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.